

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Microsoft Access pada Apotek Mizan Palembang

Farah Salsabila^{1*}, Sukmini Hartati², Eka Jumarni Fithri³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya,

*Email Korespondensi: fsbila23@gmail.com¹

Sejarah Artikel:

Diterima 16-06-2026
Disetujui 21-06-2026
Diterbitkan 23-06-2026

ABSTRACT

Inventory management at Apotek Mizan Palembang is currently conducted manually using stock books and administrative documents, resulting in high recording error risks, delayed stock information, difficulties in controlling minimum stock levels, and time-consuming report preparation prone to errors. This study aims to design an inventory accounting information system based on Microsoft Access to address these problems. Data collection methods include interviews, observations, and questionnaires with the owner/apothecary and internal pharmacy documents. The designed system comprises tables (product, purchase/sales transaction, detail), queries (Detail, Product, Purchase/Sales Transaction), forms (Login, Main Menu, Product, Purchase/Sales Transaction), and stock card reports. Testing shows the system can automate transaction recording, update stock in real-time, and generate reports quickly and accurately. This system improves operational efficiency, strengthens inventory control, and provides more reliable information for decision-making.

Keywords: accounting information system, inventory, Microsoft Access, pharmacy, inventory control

ABSTRAK

Pengelolaan persediaan obat di Apotek Mizan Palembang saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan buku stok dan dokumen administrasi, yang menyebabkan risiko kesalahan pencatatan tinggi, keterlambatan informasi stok, kesulitan pengendalian batas minimum persediaan, serta proses penyusunan laporan yang memakan waktu lama dan rentan kesalahan. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis Microsoft Access untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner terhadap pemilik/apoteker serta dokumen internal apotek. Hasil perancangan mencakup tabel (produk, transaksi pembelian/penjualan, detail), query (Detail, Produk, Transaksi Pembelian/Penjualan), form (Login, Menu Utama, Produk, Transaksi Pembelian/Penjualan), dan report kartu stok barang. Pengujian menunjukkan sistem mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi, memperbarui stok secara real-time, dan menghasilkan laporan secara cepat dan akurat. Sistem ini meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian persediaan, dan menyediakan informasi yang lebih andal untuk pengambilan keputusan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, persediaan, Microsoft Access, apotek, pengendalian persediaan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Salsabila, F., Hartati, S. ., & Fithri, E. J. . (2026). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Microsoft Access pada Apotek Mizan Palembang. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6510-6521. <https://doi.org/10.63822/57yk3g51>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital membawa pengaruh besar terhadap berbagai bidang usaha, termasuk dalam pengelolaan informasi akuntansi perusahaan. Teknologi informasi membantu perusahaan mengelola data secara lebih cepat, tepat, dan terstruktur sehingga mampu meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Banyak perusahaan mulai beralih dari sistem manual menuju sistem yang terkomputerisasi untuk mendukung proses pengolahan data dan penyajian informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menghasilkan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajemen (Kartika et al., 2024:380).

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam membantu perusahaan mengelola transaksi dan data keuangan secara teratur. Sistem ini memungkinkan perusahaan menyimpan dan mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi usaha. Apabila proses pencatatan masih dilakukan secara manual, maka kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan akan semakin besar. Selain itu, proses pencarian data juga membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi kebutuhan organisasi (Dharmawan, 2023:76).

Salah satu bagian penting dalam sistem informasi akuntansi ialah pengelolaan persediaan barang. Persediaan merupakan aset yang memiliki peranan penting dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan, terutama pada usaha yang bergerak di bidang perdagangan maupun pelayanan kesehatan seperti apotek. Pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu perusahaan menghindari kekurangan maupun kelebihan stok barang. Kekurangan stok dapat menghambat pelayanan kepada pelanggan, sedangkan kelebihan stok dapat menyebabkan kerugian akibat barang rusak atau kedaluwarsa. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem yang mampu membantu proses pencatatan dan pengendalian persediaan secara efektif. Sistem informasi persediaan membantu perusahaan mengontrol jumlah barang masuk dan keluar secara lebih akurat (Hemalia et al., 2022:3).

Pengelolaan persediaan yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan berbagai kendala dalam kegiatan operasional perusahaan. Pencatatan manual yang menggunakan buku atau catatan sederhana rentan terhadap kesalahan pencatatan dan kehilangan data. Selain itu, proses pencarian informasi stok memerlukan waktu yang cukup lama karena seluruh data dicatat secara manual. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perbedaan antara jumlah persediaan yang tercatat dengan kondisi fisik barang yang sebenarnya. Sistem pencatatan manual sering menyebabkan ketidaksesuaian antara data persediaan dan kondisi sebenarnya di gudang (Nisa dan Muntiah, 2024:485).

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai aplikasi dapat dimanfaatkan untuk membantu pengolahan data secara lebih efektif, salah satunya ialah *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan aplikasi pengelola basis data yang memiliki fitur seperti *tabel*, *query*, *form*, dan *report* yang dapat digunakan untuk mengolah data secara lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan *Microsoft Access* memungkinkan proses pencatatan data dilakukan secara lebih rapi serta mempermudah pengguna dalam menghasilkan laporan secara otomatis. *Microsoft Access* merupakan aplikasi pengelola basis data relasional yang dapat digunakan untuk membantu proses pengolahan data secara terstruktur (Afifah et al., 2022:258).

Apotek merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki aktivitas pengelolaan persediaan cukup kompleks karena terdiri atas berbagai jenis obat dengan jumlah dan masa kedaluwarsa yang berbeda. Pengelolaan persediaan obat yang tidak terorganisir dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti

keterlambatan pelayanan dan kesalahan informasi stok obat. Oleh sebab itu, apotek memerlukan sistem yang mampu mencatat setiap transaksi barang masuk dan keluar secara teratur sehingga informasi persediaan dapat diketahui dengan cepat dan tepat. Pengelolaan persediaan obat membutuhkan sistem pencatatan yang terstruktur agar informasi stok dapat dipantau dengan baik (Hemalia et al., 2022:4).

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada Apotek Mizan Palembang, proses pencatatan persediaan obat masih dilakukan secara manual menggunakan buku atau catatan sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian data persediaan membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan stok barang. Ketidaktepatan informasi persediaan dapat memengaruhi kelancaran pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang mampu membantu proses pencatatan persediaan secara lebih terorganisir dan terstruktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* pada Apotek Mizan Palembang. Sistem yang dirancang diharapkan dapat membantu proses pencatatan barang masuk dan keluar secara lebih sistematis, mempermudah pengolahan data persediaan, serta menghasilkan laporan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem ini juga diharapkan mampu membantu pihak apotek dalam memantau ketersediaan stok obat secara lebih efektif sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access* Pada Apotek Mizan”.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik-teknik yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir. Pengumpulan data dilakukan langsung pada objek penelitian yaitu Apotek Mizan agar kondisi yang diperoleh merefleksikan keadaan sebenarnya. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait (pemilik/apoteker), observasi aktivitas pengelolaan persediaan, dan penyebaran kuesioner kepada responden yang relevan. Sumber primer ini meliputi dokumen internal Apotek Mizan seperti standar operasional prosedur, kartu persediaan, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan proses pencatatan dan pengendalian persediaan.

Selain itu, penulis juga memanfaatkan data sekunder dan tersier untuk melengkapi analisis. Data sekunder diperoleh dari bahan-bahan yang sudah tersedia seperti buku, jurnal, laporan, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan; sedangkan data tersier berupa kamus, ensiklopedia, atau indeks digunakan sebagai sumber pendukung. Penerapan teknik wawancara, kuesioner, dan observasi bertujuan memperoleh data yang relevan dan akurat sehingga penulis dapat menganalisis sistem pencatatan persediaan yang berjalan dan merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* yang sesuai kebutuhan Apotek Mizan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Perusahaan

Apotek Mizan Palembang bergerak dalam pelayanan kefarmasian dan kesehatan masyarakat dengan delapan tenaga kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Aktivitas operasional apotek meliputi penyediaan obat resep dan obat bebas, penjualan alat kesehatan, vitamin, serta

pengelolaan persediaan barang yang dilakukan secara terstruktur untuk menjamin pelayanan yang efektif dan sesuai standar kefarmasian. Kegiatan sehari-hari dilaksanakan melalui tahapan yang saling berkaitan mulai dari pengadaan barang, pemeriksaan penerimaan, penyimpanan teratur, hingga pencatatan transaksi dengan tujuan memastikan ketersediaan produk dan menjaga kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Proses Pengadaan dan Penyimpanan

Proses pengadaan dimulai ketika stok mencapai batas minimum; bagian gudang atau apoteker mengecek kebutuhan lalu mengirim daftar pemesanan kepada pemilik untuk diteruskan ke distributor. Saat barang tiba, petugas memeriksa kesesuaian jumlah, kondisi fisik kemasan, tanggal kedaluwarsa, dan kelengkapan dokumen (faktur/surat pesanan) sebelum mencatat penerimaan ke dalam buku stok dan menata barang menurut kategori. Penataan dan pemeriksaan ini dimaksudkan memudahkan pencarian serta memastikan produk layak edar sehingga stok yang tersedia selalu dapat memenuhi permintaan konsumen.

Pengendalian stok dilakukan secara rutin melalui pengecekan jumlah fisik, pemantauan barang yang mendekati kedaluwarsa, dan penyesuaian penataan agar terhindar dari kekosongan atau penumpukan stok. Pelayanan penjualan dilaksanakan oleh bagian penjualan bersama apoteker/asisten apoteker yang memberikan informasi penggunaan obat dan dosis kepada pelanggan. Semua transaksi pembelian dan penjualan dicatat secara manual pada buku stok, nota penjualan, serta faktur pembelian; dokumen-dokumen ini menjadi bukti dan dasar rekapan akhir periode untuk penyusunan laporan persediaan dan evaluasi pengadaan. Meskipun pencatatan manual menjaga keteraturan administrasi, metode ini memiliki keterbatasan dalam kecepatan dan akurasi, sehingga memerlukan kedisiplinan tinggi untuk menjaga keandalan data persediaan.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Apotek Mizan

Sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Mizan saat ini bersifat sederhana dan manual, menggunakan buku stok dan dokumen administrasi untuk mencatat penerimaan serta pengeluaran barang. Pencatatan masuk dilakukan setelah verifikasi barang diterima sesuai faktur, sedangkan pencatatan keluar dicatat setiap transaksi penjualan untuk memperbarui stok tercatat. Prosedur berkala seperti pemeriksaan fisik dan rekapan laporan akhir periode diterapkan untuk menyesuaikan selisih antara catatan dan kondisi riil. Dokumen utama yang digunakan meliputi nota penjualan, nota pembelian/faktur, dan buku stok yang saling berkaitan dalam mendukung pengelolaan persediaan.

Prosedur dan Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Apotek Mizan Palembang

Prosedur operasional persediaan meliputi penerimaan dan pemeriksaan barang, pencatatan penambahan stok, pencatatan pengeluaran saat penjualan, pemeriksaan fisik berkala serta rekapan laporan persediaan pada akhir periode untuk evaluasi kebutuhan pengadaan. Pembagian fungsi jelas antara pemilik (pengambil keputusan dan pengawasan), bagian kasir (transaksi pembayaran dan pencatatan penjualan), bagian gudang (penyimpanan dan pengecekan stok), bagian penjualan (layanan pelanggan), serta apoteker dan asisten (konsultasi kefarmasian dan pengawasan persediaan).

Dokumen yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Apotek Mizan Palembang



Gambar 1. Nota Penjualan



Gambar 2. Nota Pembelian

Berdasarkan Gambar 1 dan 2, nota merupakan dokumen penting dalam sistem informasi akuntansi persediaan yang berfungsi mencatat seluruh transaksi pembelian obat. Nota penjualan berfungsi sebagai bukti transaksi penjualan obat dan produk kesehatan kepada pelanggan serta menjadi dasar pencatatan pengurangan persediaan barang. Sementara itu, nota pembelian digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dan memantau jumlah persediaan obat yang masuk ke apotek. Faktur pembelian berperan sebagai bukti penerimaan barang dari distributor, sedangkan buku stok digunakan untuk mencatat dan mengawasi ketersediaan persediaan. Seluruh dokumen tersebut saling mendukung dalam pengelolaan persediaan sehingga proses pencatatan, pengawasan stok, dan evaluasi pengadaan barang dapat dilakukan secara lebih tertib, akurat, dan terkontrol.

No	Nama Obat	Uraian	Merk	Harga Beli	Harga Jual
1	Aspirin 500mg	Tablet	Roche	20.000	25.000
2	Parasetamol 500mg	Tablet	Roche	15.000	18.000
3	Clonidine 0,1mg	Tablet	Roche	1.500	1.800
4	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
5	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
6	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
7	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
8	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
9	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
10	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
11	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
12	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
13	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
14	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
15	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
16	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
17	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
18	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
19	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
20	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
21	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
22	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
23	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
24	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
25	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
26	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
27	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
28	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
29	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
30	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
31	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
32	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
33	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
34	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
35	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
36	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
37	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
38	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
39	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
40	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
41	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
42	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
43	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
44	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
45	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
46	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
47	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
48	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
49	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
50	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000

Gambar 3. Daftar Nama Obat, Harga Beli, dan Harga Jual Apotek Mizan

No	Nama Obat	Uraian	Merk	Harga Beli	Harga Jual
1	Aspirin 500mg	Tablet	Roche	20.000	25.000
2	Parasetamol 500mg	Tablet	Roche	15.000	18.000
3	Clonidine 0,1mg	Tablet	Roche	1.500	1.800
4	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
5	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
6	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
7	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
8	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
9	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
10	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
11	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
12	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
13	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
14	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
15	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
16	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
17	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
18	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
19	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
20	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
21	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
22	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
23	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
24	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
25	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
26	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
27	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
28	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
29	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
30	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
31	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
32	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
33	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
34	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
35	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
36	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
37	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
38	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
39	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
40	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
41	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
42	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
43	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
44	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
45	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
46	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
47	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
48	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
49	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000
50	Aspirin 100mg	Tablet	Roche	10.000	12.000

Gambar 4. Daftar Data Persediaan Akhir Apotek Mizan

Gambar 3 menyajikan informasi mengenai jenis-jenis obat yang tersedia beserta rincian harga penjualannya pada Apotek Mizan. Kolom nama obat memuat identitas atau keterangan dari setiap obat yang dipasarkan, sedangkan kolom harga jual berisi nominal harga yang ditetapkan untuk masing-masing obat di Apotek Mizan. Gambar 4 memuat data persediaan akhir produk berupa daftar nama obat yang tersedia di Apotek Mizan pada akhir periode tertentu. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah sisa persediaan setiap obat yang masih tersimpan dan siap untuk dipasarkan atau digunakan dalam kegiatan operasional apotek

Handwritten table titled "DAFTAR PERSEDIAAN MASUK JANUARI 2026". It contains multiple columns of handwritten text, likely representing drug names, quantities, and prices. The entries are organized in rows, with some cells containing numbers and others containing text.

Gambar 5. Daftar Nama Obat, Harga Beli, dan Harga Jual Apotek Mizan

Handwritten table titled "DAFTAR PERSEDIAAN KELUAR JANUARI 2026". It contains multiple columns of handwritten text, likely representing drug names, quantities, and prices. The entries are organized in rows, with some cells containing numbers and others containing text.

Gambar 6. Daftar Data Persediaan Akhir Apotek Mizan

Gambar 5 memuat data persediaan masuk obat selama bulan Januari 2026 yang berisi informasi mengenai jenis obat dan jumlah unit yang diterima oleh Apotek Mizan pada setiap tanggal penerimaan. Data tersebut digunakan untuk mencatat dan memantau penambahan stok persediaan obat yang berasal dari pembelian atau pengadaan, sehingga ketersediaan obat dapat terjaga dan mendukung kelancaran kegiatan operasional apotek. Gambar 6 memuat data persediaan keluar obat selama bulan Januari 2026 yang berisi informasi mengenai jenis obat dan jumlah unit yang dikeluarkan oleh Apotek Mizan pada setiap tanggal transaksi. Data tersebut digunakan untuk mencatat dan memantau pengurangan stok persediaan obat yang terjadi akibat penjualan atau penggunaan dalam kegiatan operasional apotek, sehingga pengelolaan persediaan dapat dilakukan secara lebih efektif serta membantu menjaga ketersediaan obat sesuai kebutuhan

Pembahasan

Sistem Pencatatan Persediaan yang Sedang Berjalan dan Kendala yang Dihadapi pada Apotek Mizan Palembang

Persediaan obat dan alat kesehatan memainkan peran krusial dalam kelancaran operasional apotek karena memengaruhi pelayanan resep, penjualan obat bebas, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Observasi dan wawancara di Apotek Mizan menunjukkan pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual tanpa dukungan sistem komputerisasi; setiap transaksi masuk dan keluar dicatat oleh petugas ke buku stok, dan pemeriksaan fisik dilakukan berkala. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan memakan waktu dan informasi persediaan tidak selalu tersedia secara cepat untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem pencatatan manual menimbulkan beberapa kendala utama: (1) risiko kesalahan pencatatan tinggi karena penulisan dan perhitungan manual; (2) keterlambatan informasi stok sehingga mengurangi efisiensi pelayanan; (3) kesulitan pengendalian stok akibat tidak adanya mekanisme otomatis untuk memantau batas minimum persediaan yang berpotensi menyebabkan kekosongan barang; dan (4) proses

penyusunan laporan yang memerlukan waktu lama dan rentan kesalahan rekapitulasi. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan pentingnya mekanisme pencatatan terotomatisasi untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi persediaan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis mengusulkan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi dengan perancangan aplikasi berbasis *Microsoft Access* yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Apotek Mizan Palembang. Sistem yang diusulkan diharapkan mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat akses informasi stok, memfasilitasi pengendalian batas minimum persediaan, dan menyederhanakan pembuatan laporan sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan dan ketersediaan obat.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Mizan Palembang Menggunakan *Microsoft Access*

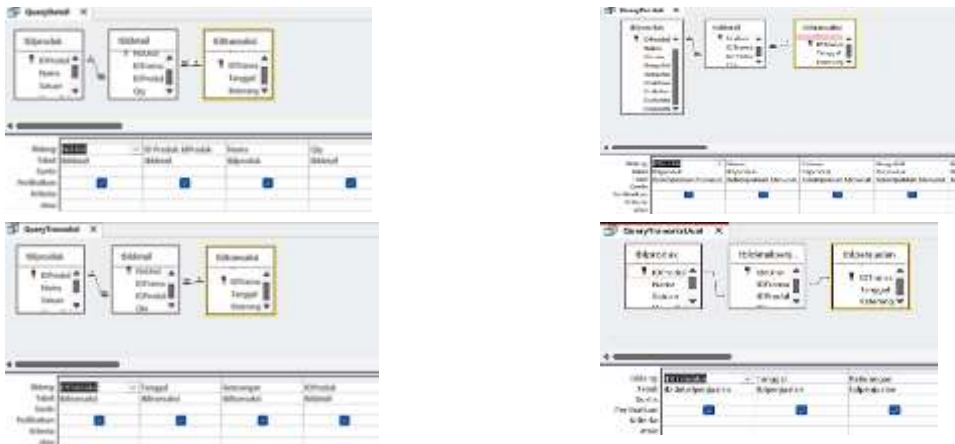
Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Mizan dimulai dari penyusunan basis data yang memenuhi kebutuhan operasional, berfungsi sebagai sumber utama informasi persediaan yang tepat dan terstruktur. Pengembangan dilakukan menggunakan *Microsoft Access* dengan komponen utama: *table* untuk menyimpan data produk, transaksi pembelian, dan penjualan; *query* untuk mengolah dan menghasilkan perhitungan seperti total pembelian/penjualan serta akumulasi stok; *form* untuk memudahkan input dan pengelolaan data; serta *report* (kartu stok barang) untuk menyajikan mutasi dan posisi persediaan secara sistematis. Seluruh komponen ini terintegrasi sehingga mempercepat akses informasi, mengurangi kesalahan pencatatan, mempermudah pengendalian stok, dan mendukung pembuatan laporan yang akurat bagi Apotek Mizan

Nama Bidang	Tipe Data	Nama Bidang	Tipe Data
NoUrut	Nomor Otomatis	IDProduk	Teks Singkat
IDTransaksi	Angka	Nama	Teks Singkat
IDProduk	Teks Singkat	Satuan	Teks Singkat
Qty	Angka	HargaBeli	Angka
		HargaJual	Angka
		StokAwal	Angka
		StokMasuk	Angka
		StokKeluar	Angka

Nama Bidang	Tipe Data	Nama Bidang	Tipe Data
IDTransaksi	Nomor Otomatis	IDTransaksi	Nomor Otomatis
Tanggal	Tanggal/Waktu	Tanggal	Tanggal/Waktu
Keterangan	Teks Singkat	Keterangan	Teks Singkat

Gambar 7. Tabel Detail, Produk, Hasil, dan Transaksi Pembelian

Rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Mizan Palembang yang dibuat menggunakan *Microsoft Access* terdiri atas beberapa tabel utama yang saling terhubung untuk mendukung pengelolaan data persediaan secara terintegrasi seperti pada Gambar 7. Tabel detail digunakan untuk merekam data produk yang terlibat dalam setiap transaksi, seperti nomor urut, ID transaksi, ID produk, dan kuantitas barang. Tabel produk berfungsi menyimpan informasi lengkap mengenai obat dan alat kesehatan, meliputi ID produk, nama produk, satuan, harga beli, harga jual, stok awal, stok masuk, stok keluar, dan stok akhir. Selain itu, terdapat tabel transaksi pembelian yang digunakan untuk mencatat aktivitas pembelian barang berdasarkan ID produk, tanggal transaksi, dan keterangan, serta tabel transaksi penjualan yang berfungsi menyimpan data aktivitas penjualan dengan informasi yang serupa. Keempat tabel tersebut menjadi dasar pengelolaan data persediaan sehingga proses pencatatan, pemantauan stok, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat.



Gambar 8. Query Detail, Produk, Hasil, dan Transaksi Pembelian

Query dalam 6518system informasi akuntansi persediaan yang dirancang menggunakan *Microsoft Access* berfungsi sebagai hasil pengolahan data dari satu atau beberapa 6518yste yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna. Sistem ini memiliki empat *query* utama, yaitu *Query Detail*, *Query Produk*, *Query Transaksi Pembelian*, dan *Query Transaksi Penjualan*. *Query Detail* digunakan untuk menampilkan informasi rinci transaksi pembelian beserta total nilai pembelian, sedangkan *Query Produk* menyajikan data produk dan informasi stok yang dihitung secara otomatis. Sementara itu, *Query Transaksi Pembelian* dan *Query Transaksi Penjualan* digunakan untuk menampilkan data transaksi secara lengkap, meliputi identitas produk, jumlah barang, harga, serta total nilai transaksi yang diperoleh dari hasil perhitungan kuantitas dan harga barang. Melalui penggabungan data dari beberapa 6518yste yang saling terintegrasi, seluruh *query* tersebut dapat menghasilkan informasi yang akurat, sehingga mendukung proses pemantauan persediaan serta penyusunan laporan pembelian, penjualan, dan stok barang secara lebih efektif dan terstruktur.



Gambar 9. Form Login



Gambar 10. Form Menu Utama



Gambar 11. Form Produk



Gambar 12. Form Transaksi Pembelian



Gambar 13. Form Transaksi Penjualan

Form merupakan komponen penting dalam aplikasi 6518system informasi akuntansi persediaan

The screenshot shows the 'Laporan Kartu Stok Barang' window. The header includes the MIZAN logo and the title 'Laporan'. The main area is a table with the following columns: Produk, Nama, Satuan, Harga Beli, Harga Jual, Stok Awal, Stok Masuk, Stok Keluar, and Stok Akhir. The table is currently empty. At the bottom, there are buttons for 'Print', 'Print & Export', and 'Print & Export & Print'.

Perbandingan Kesesuaian antara Teori, Kondisi Perusahaan, dan Hasil Perancangan Sistem

Informasi Akuntansi Persediaan Setelah Pengujian pada Apotek Mizan Palembang

Teori sistem informasi akuntansi persediaan menekankan bahwa prosedur persediaan meliputi tiga kegiatan utama: pembelian, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang, di mana setiap transaksi harus didukung dokumen sah dan dicatat secara sistematis agar pengendalian persediaan berjalan efektif (Hutasoit et al., 2025:40). Teori juga menegaskan bahwa fungsi SIA terdiri dari fungsi pembelian, penerimaan barang, gudang, dan akuntansi, masing-masing memiliki tanggung jawab berbeda yang saling berkaitan untuk memperkuat pengendalian internal perusahaan (Akbar, 2025:28). Selain itu, teori menekankan bahwa dokumen seperti Surat Permintaan Pembelian, Surat Order Pembelian, Laporan Penerimaan Barang, dan Kartu Persediaan berfungsi sebagai dasar pencatatan dan pengendalian persediaan yang akurat (Farhan, 2021:112). Romney dan Steinbart dalam Yousida (2021:2) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang efektif harus mampu menghasilkan informasi yang tepat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Kondisi aktual di Apotek Mizan Palembang menunjukkan bahwa aktivitas utama persediaan, penerimaan, pemeriksaan, penyimpanan, pencatatan, dan pemeriksaan fisik berkala telah mencakup ruang lingkup prosedural teori, namun seluruh proses masih berjalan secara manual (Hutasoit et al., 2025:40). Petugas melakukan pemeriksaan fisik terhadap jumlah dan kondisi obat saat diterima dari pemasok, lalu mencatat penambahan stok secara manual pada buku atau kartu stok, serta mencatat pengurangan stok setiap terjadi penjualan (Akbar, 2025:28). Karena sistem pencatatan masih manual, pencarian data membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun ketidaksesuaian antara stok fisik dengan data persediaan yang tercatat (Farhan, 2021:112). Dari aspek fungsi, pemilik apotek melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan terkait persediaan, sementara petugas administrasi menangani pencatatan obat masuk dan keluar, pemeriksaan barang masuk, serta pengecekan stok berkala, sehingga terjadi perangkapan tugas karena pencatatan dan pengawasan masih dilakukan oleh pihak yang sama (Romney & Steinbart dalam Yousida, 2021:2). Dari aspek dokumen, Apotek Mizan menggunakan faktur/nota pembelian sebagai bukti penerimaan obat, catatan transaksi penjualan sebagai bukti keluar, dan kartu stok untuk mencatat mutasi persediaan, namun semua dokumen masih dikelola secara manual sehingga kurang efisien (Hutasoit et al., 2025:40).

Hasil perancangan dan pengujian sistem berbasis *Microsoft Access* menunjukkan kesesuaian tinggi dengan teori karena sistem mampu mengotomatisasi prosedur pembelian, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang, sehingga setiap transaksi tercatat secara sistematis dan terintegrasi (Akbar, 2025:28). Sistem dirancang dengan modul login pengguna, pengelolaan data master (obat dan pemasok), form transaksi pembelian dan penjualan, serta fitur report yang menghasilkan laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, dan kartu stok secara otomatis (Farhan, 2021:112). Dengan sistem ini, fungsi pembelian bertanggung jawab menginput transaksi pembelian sehingga stok otomatis bertambah, fungsi penjualan mencatat transaksi penjualan sehingga stok otomatis berkurang, dan sistem berfungsi sebagai alat pengendalian persediaan karena setiap transaksi langsung tersimpan dalam database dan dapat dipantau melalui laporan stok (Romney & Steinbart dalam Yousida, 2021:2). Perbandingan menunjukkan bahwa rancangan sistem mengatasi kelemahan praktik perusahaan kesalahan manual, keterlambatan informasi, dan proses rekap yang panjang—sehingga meningkatkan akurasi, kecepatan, dan kemampuan pengendalian persediaan, sejalan dengan tujuan teori SIA persediaan yang menekankan informasi yang tepat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan (Hutasoit et al., 2025:40).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan di Apotek Mizan Palembang yang masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam memantau stok secara real-time, tingginya risiko kesalahan pencatatan, serta keterlambatan penyajian informasi persediaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* yang mampu mengelola data secara lebih terstruktur, akurat, dan terintegrasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem, mulai dari login, pengelolaan data produk, transaksi pembelian, hingga transaksi penjualan, dapat berfungsi dengan baik serta mampu menghasilkan berbagai laporan yang mendukung pengendalian persediaan. Dengan demikian, penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengelolaan data persediaan, serta menyediakan informasi yang lebih cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen di Apotek Mizan Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yoyet, E., & Agustin, N. (2022). Rancangan sistem penyimpanan arsip surat puskesmas menggunakan *Microsoft Access*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(3), 256–262.
- Akbar, M. R. (2025). Analisis fungsi terkait dalam sistem informasi akuntansi persediaan pada usaha dagang. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 25–31.
- Dharmawan, R. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajemen. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 5(2), 72–80.
- Farhan, M. (2021). Dokumen pendukung dalam sistem informasi akuntansi persediaan. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 4(2), 110–118.
- Hemalia, F. N., Apdian, D., & Rostiani, Y. (2022). Sistem informasi akuntansi persediaan obat pada UPTD Puskesmas Lemahduhur berbasis *Visual Basic.Net*. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi*, 1–8.
- Hutasoit, E., Simanjuntak, R., & Sihombing, D. (2025). Prosedur sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan dagang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 38–45.
- Kartika, E., Prasetya, V., Tanjung, R., Listiyawati, I., & Ismail, H. A. (2024). Peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen pada PT Berkas Sahabat Sukses. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(2), 378–386.
- Nisa, K. H., & Muntiah, N. S. (2024). Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access 2019* pada persediaan barang di UD Maju Mapan Pacitan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 4(4), 482–496.
- Yousida. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang pada perusahaan dagang. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 1–10.